

UAD Merealisasikan SDM Sehat dan Berkemajuan



PISTOL COVID - Peneliti di Laboratorium untuk pengembangan Pistol Covid hasil temuan dan inovasi UAD, kini telah diproduksi.

melakukan pendampingan, apa saja yang menjadi kendala, problematika dosen dilakukan identifikasi. Misalnya soal publikasi jurnal ilmiah, dana atau masalah yang lain. Hal ini ditempuh, menggerakkan dan berlomba-lomba meningkatkan jabatan akademik, dari doktor, terus meningkat, Lektor Kepala, Guru Besar cepat diraih. Ditegaskan Muchlas, UAD sangat yakin, SDM menjadi kunci keberhasilan bidang apapun dalam situasi apapun. Selain itu, UAD juga memacu untuk menambah dan memiliki Unit Usaha Ekonomi berbasis pengetahuan.

"Unit Usaha Berbasis pengetahuan yang dimiliki UAD sudah berjalan baik dan maju. Misal SPBU, kalibrasi, apotek, perbankan, rumah sakit, dan sebagainya kontribusinya sangat nyata dirasakan dalam kondisi seperti sekarang ini," tandasnya. Ditambahkan Muchlas, UAD dalam waktu dekat akan membuka program S3 Farmasi. "Agaknya prodi S3 Farmasi akan menjadi sejarah baru di lingkungan UAD." tandasnya. ***

Foto-foto: Humas UAD
Tulisan: Jayadi Kasto Kastari



HARI ini, Sabtu (19/12), Universitas Ahmad Dahlan (UAD) memperingati Milad ke-60 di lantai 9 Aphitarium Kampus Utama, Jalan Ahmad Yani, Tamanan, Bantul. Rektor UAD, Dr Muchlas MT menyampaikan laporan dan pidato tahunan.

Banyak hal yang dibahas terutama Catur Dharma Perguruan Tinggi, pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat serta Al Islam dan Kemuhammadiyah (AIK).

Dari banyak yang dibahas pada masa pandemi Covid-19 yang kini masih terjadi, Sumber Daya Manusia (SDM) Sehat dan berkembang menjadi fokus utama.

Dr Muchlas MT menjelaskan, dalam situasi pandemi Covid-19 banyak yang berubah secara

cepat, bahkan tidak terduga. "Untuk itu perlu langkah-langkah strategis, mencari solusi sekaligus inovasi. UAD sejak Maret hingga Desember 2020 sudah melakukan banyak hal. Tentu saja segala kemungkinan dan antisipasi sudah disiapkan sampai tahun 2024, tahun berikutnya," ucapnya serius saat ditemui di Ruang Rektorat UAD, Kampus 1, Jalan Kapas, Semaki, Yogya, Jumat (18/12).

Ada 2 hal yang menjadi fokus utama.

Pertama, peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM). UAD sekarang memiliki 26.889 mahasiswa, 53 program studi, S1 dan S2 dengan 708 dosen. "Kami targetkan dari jumlah dosen tersebut, 350 harus bergelar doktor baik dari dalam maupun luar negeri. Sekarang ini yang bergelar doktor 178 orang," ujarnya.

Kedua, peningkatan percepatan jabatan akademik. "Mengupayakan percepatan peningkatan jabatan akademik. Tim Percepatan dipimpin Prof Dr Dwi Sulisworo MT," ungkapnya. Tim Percepatan



Dr Muchlas MT - Rektor UAD

Drs Parjiman MAg

Wakil Rektor 1 Bidang Al Islam dan Kemuhammadiyah

Al Islam dan Kemuhammadiyah (AIK), baik tataran ide, teori, konsep dan keilmuan memang harus bisa membumi jadi perilaku dan nilai Islami.

Nilai dan perilaku yang moderat dan antikultus, kolektif dan kolejial. Nilai dan perilaku berkembang, keselehan sosial.

AIK di kampus UAD menyemai keberagaman, keunikan dalam perilaku dan nilai mahasiswa yang Islami. AIK diintegrasikan ke semua mata kuliah dan keilmuan dari semester 1 - 8. Beribadah, Pusat Kajian, Islamic center, berdakwah, menjadi sumber dan mengaplikasikan nilai-nilai keislaman. AIK jadi keteladanan baik di kampus maupun masyarakat luas.



Rusydi Umar ST MT PhD

Wakil Rektor 2 Bidang Akademik

Rencana Pengembangan Akademik SDM :

1. Program Percepatan Doktor

- Ada 3 sumber Pembiayaan
 - Biaya universitas
 - Beasiswa dari lembaga lain
 - Biaya sendiri
- Untuk usia di atas 45 tahun bisa dibiaya UAD sekolah dalam negeri dan untuk yang di bawah 40 tahun di fasilitasi untuk mendapatkan beasiswa
- Yang mendapat beasiswa dari lembaga lain diberikan insentif seperti pendaftaran, tes TOEFL, subsidi disertasi, ujian disertasi dan penghargaan yang berupa dana
- Untuk percepatan lulusan, diberikan insentif bagi yang lulus maksimal 8 semester
- Doktor di UAD saat ini ada 178 dosen.

2. Program Percepatan Guru Besar

- Sudah dibuat tim untuk membantu percepatan Guru Besar. Saat ini ada 7 Guru besar yang organik dari UAD
- Program ini menargetkan 5 Guru Besar di tahun 2021.
- Beruga pendampingan Publikasi ilmiah dan adanya dukungan biaya dan reward publikasi dari universitas.

3. Setiap dosen diberi keleluasaan untuk mengikuti short course atau pelatihan di dalam maupun luar kampus



Dr Norma Sari SH MH

Wakil Rektor 3 Bidang Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia (SDM) Sehat dan berkembang menjadi fokus UAD. SDM sehat itu investasi.

Bahkan dalam pandemi Covid-19, SDM Sehat sangat penting maknanya. Situasi pandemi Covid-19 SDM kreatif dan inovatif tidaklah cukup. Solusi dan inovasi harus dilakukan SDM Sehat. SDM Sehat itu sehat secara fisik, mental, sosial dan spiritual. Sehat berdimensi luas.

SDM Berkemajuan juga sangat diharapkan. UAD yang telah mengaplikasikan Catur Dharma PT. Meliputi, Al Islam dan Kemuhammadiyah (AIK), pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat harus mampu mengintegrasikan dalam nilai juga perilaku.

SDM Berkemajuan dengan AIK, 1) Harus lebih baik dari yang lain, 2) Unggul dengan ciri khusus, 3) Utama. Di atas kualitas.

Hal ini bisa dicapai, apabila sebelumnya mampu, memahami, 1) Kualifikasi yang dipersyaratkan, 2) Inovasi dari tataran ide sampai implementasi, 3) Memajukan UAD.



Utik Bidayati SE MM

Wakil Rektor 4 Bidang Keuangan, Kehartabendaan dan Administrasi Umum

Penguatan SDM jadi fokus UAD kini dan mendatang.

Kami harus bisa memfasilitasi dengan menyiapkan anggaran dan sarana-prasarana yang dibutuhkan.

Selain itu, mengalokasikan anggaran bagi yang studi lanjut dan peningkatan jabatan akademik, guru besar. Segala 'uba-rampe' untuk peningkatan SDM telah disiapkan.

Baik untuk publikasi, riset, labotarium, tenaga pendidik (Tendik), dst telah disiapkan. Bahkan untuk semua lini di UAD, kami telah menyiapkan gaji ke-13. Dalam pandemi Covid-19, semua prihatin dan melakukan efisiensi, termasuk UAD. Kaitan anggaran peningkatan SDM, semua aman.



Dr Gatot Sugiharto SH MH

Wakil Rektor 5 Bidang Kemahasiswaan dan Alumni

Program-program kemahasiswaan diarahkan pada proyeksi Kampus Merdeka dan merdeka belajar.

- Memenuhi 8 aspek.
- Pertukaran Pelajar
 - Magang/Praktik Kerja
 - Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan
 - Penelitian/Riset
 - Proyek Kemanusiaan
 - Kegiatan Wirausaha
 - Studi/Proyek Independen
 - Membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata tematik.

Proyeksi kemanusiaan : misalnya, Mahasiswa didorong untuk melakukan aktivitas kemanusiaan. Kepedulian dengan kebencanaan terjun langsung ke lokasi. Pengabdian kepada masyarakat.

Magang : mahasiswa melalui program studi melakukan kegiatan kegiatan pe-

magangan dengan di upayakan kerjasama melibatkan unit terkait di UAD, misalnya bidang kerjasama.

Kegiatan riset. Melakukan riset bersama dengan mahasiswa di luar UAD untuk meningkatkan kompetensi riset bagi mahasiswa dan pengalaman berkolaborasi. Kegiatan pada 8 aspek ini jika memenuhi standar minimal yang ditentukan diharapkan dapat di rekognisi sebagai pencapaian mata kuliah tertentu. Khususnya Alumni, mengembangkan potensi alumni IKIP Muhammadiyah/UAD secara kreatif dan inovatif. Adanya Teknologi Informasi (TI), digital mendukung SDM Sehat di segala lini profesi dan kehidupan.

